

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi memberikan pengertian bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>2</sup> Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Saat ini pelaksanaan pembelajaran IPA di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak masih didominasi oleh suatu kondisi kelas yang masih terfokus pada guru sebagai sumber utama dari pengetahuan. Ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, sedangkan proses sains belum biasa dikembangkan dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, siswa hanya menerima pengetahuan yang berasal dari guru saja. Siswa masih minimal sekali melakukan kegiatan yang melibatkan keterampilan dan kemampuan berpikir, ketika pelaksanaan pelajaran guru masuk kelas memberikan materi secara ceramah yang kadang kala menggunakan bantuan media powerpoint. Proses pembelajaran yang

---

<sup>2</sup> Permendiknas No. 22 tahun 2006 *tentang Standar Isi memberikan pengertian bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, Jakarta: Drpdiknas, 2006, h. 75.

monoton ini menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak termotivasi dan minat terhadap pelajaran IPA rendah. Akibat selanjutnya prestasi belajar siswa menjadi tidak maksimal, nilai ulangan harian yang sering belum mencapai nilai KKM (7) sehingga harus melewati beberapa kali remidi untuk mencapai nilai KKM. Sementara itu prestasi rata-rata nilai ujian nasional untuk IPA masih pada level 6,75.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Proses pembelajaran yang menganut kaidah PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan) saat ini merupakan kaidah yang wajib dipahami guru dan dijalankan di dalam kelasnya. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu pesat di dunia saat ini juga akan berpengaruh pada pandangan siswa akan suatu materi atau pelajaran. Perubahan ini harus segera di respon oleh guru dengan memberikan materi dengan cara yang inovatif. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS).

Pendekatan pembelajaran JAS adalah salah satu inovasi pendekatan pembelajaran IPA dan maupun bagi kajian ilmu lain yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar melalui kerja ilmiah, serta diikuti pelaksanaan belajar yang berpusat pada peserta didik.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT pada surat an Nahl ayat 36 sebagai berikut :

فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَنقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya : “Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).(QS. An-Nahl,16:36).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Ridlo, *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dipresentasikan pada Semiar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran Jurusan Biologi FMIPA UNNES dalam rangka pelaksanaan PHK A2*. Semarang: FMIPA UNNES, 2005.

<sup>4</sup> Soenarjo, *Op.Cit.*, h. 407

Ayat tersebut, mengilhami bagi guru untuk mengembangkan metode pendidikan islam berupa pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) sebagai upaya untuk memperkenalkan anak didik pada alam disekelilingnya dan menggunakan alam sebagai sumber pembelajaran yang tentunya harus dilakukan diluar kelas.

Belajar adalah kegiatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman atau makna. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran JAS memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk membangun gagasan yang muncul dan berkembang setelah pembelajaran berakhir. Sisi lain dengan pendekatan pembelajaran JAS tampak secara eksplisit bahwa tanggung jawab belajar berada pada peserta didik dan guru mempunyai tanggung jawab menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.

Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa adalah: proyek/kegiatan dan laporannya, pekerjaan rumah, kuis, karya siswa, presentasi atau penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal dan Dengan penilaian autentik dapat menjawab pertanyaan: “kemampuan apakah yang sudah dikuasai peserta didik?” bukan “apa yang sudah diketahui peserta didik?” Cara ini siswa dinilai kemampuannya dengan berbagai cara, tidak hanya hasil tes tertulis saja.

Jadi pembelajaran JAS dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, tidak membosankan, sehingga peserta didik belajar dengan bergairah. Pembelajaran dilaksanakan terintegrasi, menggunakan berbagai sumber belajar sehingga pengetahuan peserta didik menyeluruh, tidak terpisah-pisah dalam tiap bidang studi.

Pembelajaran JAS menekankan pada siswa aktif dan kritis, jadi pembelajaran berpusat pada siswa, dipandu oleh guru yang kreatif hasil tes tertulis. Berpikir kritis akan berpikir lebih mendalam tentang materi-materi yang diajarkan dan motivasi siswa bertambah sehingga diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat dengan model ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**UPAYA**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR PADA SISWA KELAS V MI MABDAUL HUDA KEDUNG KARANG WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2018/2019”.**

**B. Alasan Pemilihan Judul**

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa alasan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan/pembelajaran IPA masih didominasi oleh suatu kondisi kelas yang masih berfokus pada guru sebagai sumber utamapengetahuan, ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, proses sains belum biasa dikembangkan dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran masih menekankan pada hasil belajar dan bukan kegiatan untuk menguasai proses. Untuk itu perlu dipilih suatu pendekatan yang lebih memberdayakan siswa. Suatu pendekatan pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi dapat mendorong siswa mengkonstruksikan fakta-fakta pengetahuan yang dia peroleh berdasarkan konsep atau prinsip IPA melalui proses eksplorasi dan investigasi.
3. Pendekatan pembelajaran JAS mengutamakan siswa belajar dari mengalami dan menemukan sendiri dengan memanfaatkan lingkungan fisik, sosial dan budaya yang ada disekitarnya.
4. Tuntutan kurikulum bahwa hasil belajar peserta didik berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor menuntut suatu pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional.
5. Hasil belajar IPA dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal tersebut dapat bersumber dari guru, metode, kurikulum, lingkungan, maupun penggunaan metode yang tepat. Metode yang tepat tersebut adalah pendekatan jelajah Alam Sekitar. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan jelajah Alam Sekitar pada pembelajaran IPA, telah

mampu membangkitkan minat, perhatian serta sensor motorik pada siswa telah bekerja secara optimal.

### C. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dalam kajian semacam ini telah mendahului penelitian ini, di antaranya adalah:

Ahmad Najihin, dengan judul: *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pokok Kisah Nabi Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*. Semarang: UWH Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: “Penerapan Media Audio Visual dapat Peningkatan Prestasi belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok kisah para Nabi siswa kelas IV di SD Negeri 6 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan tingkat ketuntasan maupun perolehan nilai rata-rata kelas, yaitu sebelum dilakukan penggunaan Media Audio-Visual, mencapai ketuntasan hanya 32% pada pra siklus, kemudian meningkat menjadi 74,19% pada siklus I, kemudian pada siklus II dilakukan perbaikan dan hasilnya menjadi lebih sempurna setelah menggunakan Media Audio-Visual secara optimal sehingga tingkat ketuntasan mencapai 100%.<sup>5</sup>

Subkhan, dengan judul: *Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa MI NU Sabilul Ulum Mayonglor Jepara*. Universitas Terbuka Semarang, 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang positif dan signifikan Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Persamaan penelitian ini ada pada pembahasan teori tentang penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Ahmad Najihin, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pokok Kisah Nabi Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*., Semarang: UWH, 2016, td.



Hasil Belajar Matematika berbeda dengan teori Hasil Belajar IPA tentang Tumbuhan Hijau yang akan peneliti susun.<sup>6</sup>

Syaifuddin, dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada siswa kelas V SD N 2 Welahan Jepara. Mahasiswa UPGRIS Semarang, 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan peningkatan nilai rata-rata kelas dan pencapaian KKM. Persamaan pada penulisan skripsi ini terletak pada pembahasan variabel penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar. Perbedaannya, skripsi ini membahas tentang Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 2 Welahan Jepara. Penelitian yang akan disusun membahas tentang hasil belajar IPA.<sup>7</sup>

Persamaan dari ketiga skripsi tersebut di atas, terletak pada skripsi, Ahmad Najihin, yaitu sama-sama membahas tentang prestasi atau hasil belajar. Sedangkan skripsi saudara Subkhan dan Syaifuddin memiliki kesamaan dalam hal kajian teori tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar.

Sedangkan perbedaan dari ketiga skripsi tersebut, terletak skripsi Ahmad Najihin yang membahas tentang penggunaan media audio visual. Sedangkan skripsi saudara Subkhan membahas tentang hasil belajar Matematika dan Bahasa Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Pokok kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan jelajah Alam Sekitar pada mata Pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

---

<sup>6</sup> Subkhan, *Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa MI NU Sabilul Ulum Mayonglor Jepara. Universitas Terbuka Semarang, 2010,*

<sup>7</sup> Syaifuddin, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada siswa kelas V SD N 2 Welahan Jepara. Mahasiswa UPGRIS Semarang, 2012., td.*

2. Apakah penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Rencana yang akan peneliti lakukan untuk mencari solusi atau pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melakukan remedial dengan memberikan atau menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada pembelajaran IPA Tumbuhan Hijau sampai siswa mencapai tingkat KKM sebanyak 80%.

Suharsimi Arikunto, yang menjelaskan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>8</sup>

Untuk itu peneliti mempunyai rencana pemecahan masalah yaitu:

1. Peningkatan penerapan pendekatan jelajah Alam Sekitar pada mata Pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Menerapkan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar sehingga dapat Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul yang akan dibahas, maka lebih jelasnya jika diuraikan pengertian judul sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Upaya usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).<sup>9</sup> Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau adalah suatu usaha yang diadakan untuk menaikkan

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 3.

<sup>9</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, h.159

(derajat, taraf, dsb) untuk memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, ketrampilan). Belajar adalah berusaha mengetahui sesuatu; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, ketrampilan)<sup>10</sup>. Belajar adalah suatu bentuk perubahan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, pengertian baru, serta timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila, dan emosional.<sup>11</sup>

## 2. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar

Pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS), membentuk siswa mengembangkan potensinya sebagai manusia yang memiliki akal budi. Penekanan kegiatan belajar yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar kehidupan siswa dan dunia nyata, selain dapat membuka wawasan berfikir yang beragam, siswa juga dapat mempelajari berbagai macam konsep dan cara mengkaitkannya dengan masalah-masalah kehidupan nyata.<sup>12</sup>

## 3. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran bidang studi pendidikan yang menjadi kurikulum wajib bagi setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi.<sup>13</sup>

## 4. Siswa kelas V

Siswa adalah orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>  
Siswa ini diambil dari siswa kelas V.

## 5. MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 24.

<sup>11</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia, 2010, h.42

<sup>12</sup> M Taufiq Amir, *Efektivitas Problem Based Learning dalam Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia, 2011, h. 54.

<sup>13</sup> Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 2006, h. 27.

<sup>14</sup> Poerwadarminta, *Op.Cit.*, h. 768.



MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak adalah lembaga pendidikan formal yang ada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Judul tersebut di atas merupakan suatu penelitian atau penyelidikan yang mendalam mengenai penggunaan media atau alat bantu mengajar yang tepat, penggunaan alat-alat belajar, Penyesuaian materi dan waktu dan tercukupinya sarana prasarana belajar mengajar), sehingga teknik yang dipergunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran dalam interaksi edukatif oleh guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar IPA supaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, yaitu memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam belajar IPA tentang tumbuhan hijau siswa kelas V MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada mata Pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau pada mata Pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Untuk menambah referensi atau bahan pustaka dalam bidang pembelajaran melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam rangka Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau siswa dalam belajar

sehingga mempunyai Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau yang lebih baik.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai bahan atau masukan dalam mengajarkan Tumbuhan Hijau kepada anak didik dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau siswa dalam belajar IPA.

##### 2) Bagi Guru

Bagi guru dapat menghasilkan informasi yang berguna sebagai masukan tambahan pengetahuan tentang penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam Peningkatan keaktifan, dan pemahaman siswa sehingga dapat Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau siswa.

##### 3) Bagi Siswa

Siswa lebih tertarik untuk aktif dalam belajar karena penggunaan variasi mengajar melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar sangat menyenangkan dan melatih kerjasama dan kemandirian siswa dalam belajar.

##### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena baru pertama kali melaksanakan pengkajian dan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bekal peneliti sebagai pendidik yang selalu mengamalkan ilmu pengetahuannya.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.<sup>15</sup> Dapat dikatakan hipotesis adalah

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: YP UGM, 2000, h. 257.

praduga sementara yang akan dibuktikan setelah ada bukti atau data yang membenarkannya.

Adapun hipotesis tindakan yang akan peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Hasil Belajar IPA Tentang Tumbuhan hijau dapat ditingkatkan Melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada siswa kelas V MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak”.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 31 siswa dengan alasan:

- 1) Siswa kelas V sudah mampu untuk dijadikan penelitian
- 2) Pada siswa kelas V merupakan kelas yang Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau di bawah rata-rata siswa secara umum, sehingga perlu dilakukan pengayaan.
- 3) Siswa kelas V sudah menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.

#### **b. Obyek Penelitian**

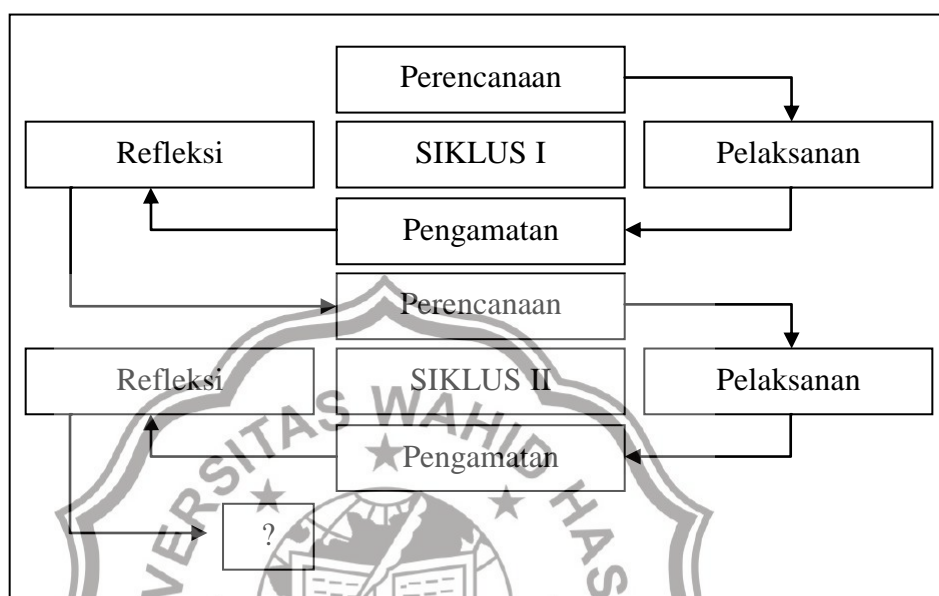
Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran IPA pada Tumbuhan Hijau menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar bagi pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian adalah MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus hingga Desember 2018.

### **3. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan berbasis kelas kolaboratif. Kegiatan ini direncanakan terlaksana dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar : 1

Bagan model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart.<sup>16</sup>

Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Tahap Perencanaan. Tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar, membuat lembar observasi untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa
- b. Tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
- c. Tahap pengamatan. Dilakukan setiap akhir pertemuan sedangkan evaluasi dimulai dengan melakukan tes pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus untuk selanjutnya dijadikan bahan refleksi.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 137.

- d. Tahap Refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil kegiatan observasi dan evaluasi di atas selanjutnya dianalisis, dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada tiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

#### 4. Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang akan diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, antara lain :

- a. Hasil Belajar IPA tentang Tumbuhan Hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak 2018/2019.
- b. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.
- e. Rencana Tindakan
  - a. Pra Siklus
    - 1) Perencanaan Pra Siklus
      - a) Koordinasi dengan guru IPA dan tim pengamat
      - b) Menyusun rencana pembelajaran IPA dengan konsep Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.
      - c) Menyiapkan pendekatan Jelajah Alam Sekitar.
      - d) Menyiapkan instrumen pengamatan.
    - 2) Tindakan Pra Siklus
      - a) Guru membagi LKS kepada semua siswa dan menyampaikan materi.
      - b) Guru menyajikan pembelajaran dengan penemuan konsep Pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang sederhana.
      - c) Guru membimbing siswa melakukan penataan media pembelajaran yang disediakan secara cepat dan benar.
      - d) Guru melakukan koreksi atau umpan balik.
    - 3) Pengamatan Pra Siklus



- a) Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.
- b) Menulis data keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.
- c) Mengamati kegiatan guru IPA selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

#### 4) Refleksi Pra Siklus

Tim mendiskusikan hasil pengamatan pada tindakan siklus I, serta mengidentifikasi permasalahan dalam tindakan.

#### b. Siklus I

- 1) Perencanaan
  - a) Koordinasi dengan guru IPA dan tim pengamat.
  - b) Menyusun rencana pembelajaran IPA dengan konsep Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.
  - c) Menyiapkan pendekatan Jelajah Alam Sekitar.
  - d) Menyiapkan instrumen pengamatan.
- 2) Tindakan I
  - a) Guru membagi LKS kepada semua siswa dan menyampaikan materi.
  - b) Guru menyajikan pembelajaran dengan penemuan konsep Pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang sederhana.
  - c) Guru membimbing siswa melakukan penataan media pembelajaran yang disediakan secara cepat dan benar.
  - d) Guru melakukan koreksi atau umpan balik.
- 3) Pengamatan I
  - a) Mengamati keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.
  - b) Menulis data keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.
  - c) Mengamati kegiatan guru IPA selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

#### 4) Refleksi I

Tim mendiskusikan hasil pengamatan pada tindakan siklus I, serta mengidentifikasi permasalahan dalam tindakan.

#### c. Siklus II

##### 1) Perencanaan

- a) Identifikasi dan perumusan masalah siklus I
- b) Menyempurnakan perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran seperti siklus I dengan memberi perhatian pada permasalahan yang telah ditemukan dari siklus I.

##### 2) Tindakan

- a) Guru melaksanakan pembelajaran seperti siklus I
- b) Guru Peningkatan kegiatan yang belum mendukung keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA.
- c) Guru memberikan perhatian lebih kepada mata Pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau siswa yang mengalami permasalahan di siklus I

##### 3) Pengamatan II

- a) Tim mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar, seperti siklus I terutama pada mata Pelajaran IPA tentang tumbuhan hijau siswa yang bermasalah (mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi tim lain untuk dicarikan solusi yang tepat).
- b) Tim mengamati perubahan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang belum muncul pada siklus I.

##### 4) Refleksi II

Berdasarkan hasil pengamatan, diadakan diskusi antar pengamat tentang adanya siswa yang belum optimal dalam aktivitasnya. Apakah guru juga sudah optimal dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar. Penentuan keaktifan siswa sebagai berikut:

Siswa yang aktif

$$P = \frac{\text{Siswa yang aktif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Jumlah Siswa

Kualifikasi prosentase:

91% - 100 % = Bila semua aktif

81% - 90 % = Bila sebagian besar aktif

71% - 80 % = Bila lebih dari setengahnya aktif

$\geq 60\%$  = Bila kurang dari Setengahnya aktif.<sup>17</sup>

## 6. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang ada dari penelitian ini dihimpun dari data lapangan dan data kepustakaan. Metode-metode tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak, dengan cara langsung datang ke tempat penelitian dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran IPA menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak.<sup>18</sup>

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.<sup>19</sup>

Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak,

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 17.

<sup>18</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Semarang: PT Bina Ilmu, 2009, h. 18.

<sup>19</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2000, h. 192.

dengan cara bertanya kepada pihak kepala sekolah, komite, guru agama. Sedangkan interview untuk siswa digunakan untuk mengetahui sikap dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, prasasti dan sebagainya.<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu peta, foto, data-data tentang struktur organisasi sekolah, data guru IPA dan siswa MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak.

d. Metode Tes

Tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Tes sebagai instrumen pengumpulan data, dapat dibedakan menjadi dua yaitu "Tes buatan guru dan tes terstandar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing.<sup>21</sup> Tes lisan adalah tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.

Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes IPA. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada Tumbuhan Hijau .

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

a. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Peningkatan prestasi IPA dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 31.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 192.

dan siklus II. Data dianalisis secara dekriptif kuantitatif dengan persentase data dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum Y}{100 \times NY} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\Sigma$  : Sigma atau jumlah

Y : Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N : Jumlah sampel

NY : Jumlah sampel dikalikan dengan jumlah nilai.

#### b. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari instrumen nontes yang berupa observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dibandingkan dengan cara melihat hasil penilaian non tes sehingga akan dapat mengetahui adanya perubahan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.

#### 8. Indikator Keberhasilan

Pada bagian ini tentuan indikator yang menjadi kriteria/tanda bahwa penelitian telah berhasil mencapai target yang diinginkan sehingga pelaksanaan penelitian dipandang cukup dan tidak perlu dilanjutkan siklus

selanjutnya. Kriteria tersebut didasarkan pada proses atau hasil belajar berupa perubahan yang signifikan. Perubahan proses ditandai dengan meningkatkannya kegiatan belajar. Perubahan hasil belajar ditunjukkan oleh kemampuan/Peningkatan/prestasi/nilai yang diperoleh dari hasil belajar.

Indikator ketercapaian penelitian ini adalah semakin tingginya Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau yang ditandai dengan:



- a. Sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah siswa di akhir siklus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di Sekolah Dasar, yaitu nilai 75.
- b. Pencapaian nilai rata-rata kelas menjadi 80 di akhir siklus.

## J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Penulisan skripsi ini peneliti membagi ke dalam tiga bagian. Adapun bagian – bagian tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, di antaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terima kasih, halaman daftar isi, dan daftar tabel grafik, diagram, denah, gambar.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat lima bab, yaitu :

Bab Satu Pendahuluan. Bab ini meliputi ; Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab dua merupakan landasan teori tentang Hasil Belajar IPA Tentang Tumbuhan hijau Dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar. Hasil Belajar IPA terdiri dari: pengertian Hasil Belajar IPA, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA, Ciri-Ciri Perubahan Hasil Belajar IPA, Tipe – Tipe Hasil Belajar IPA, dan Teknik Evaluasi Prestasi belajar IPA. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar *meliputi*: Pengertian Pendekatan Jelajah Alam Sekitar, Ciri Pokok Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dan Komponen-komponen Pendekatan Jelajah Alam Sekitar.

Bab tiga merupakan laporan hasil penelitian tentang Data Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau Melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar

Pada Siswa Kelas V MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. Bab tiga terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang situasi umum MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019, meliputi ; tinjauan historis, letak geografis, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. Sub bab kedua menjelaskan laporan kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II nilai Hasil Belajar IPA tentang Tumbuhan Hijau pada siswa kelas V di MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bab empat merupakan Analisis Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Tumbuhan Hijau Melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Siswa Kelas V MI Mabdaul Huda Kedung Karang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. Bab ini merupakan analisis yang terdiri dari : Analisis Kegiatan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Pembahasan.

Bab lima Penutup. Bab ini merupakan penutup yang di dalamnya meliputi: simpulan, saran dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.